

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kepemimpinan merupakan proses seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya. Segala yang dilakukan pemimpin akan berpengaruh terhadap bawahan. Efektivitas kepemimpinan akan menentukan keberlangsungan organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi. Efektivitas kepemimpinan akan berpengaruh terhadap aspek-aspek dalam organisasi salah satunya adalah kinerja. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam upaya pencapaian tujuan organisasi dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh efektivitas kepemimpinan pengurus terhadap kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang periode 2013-2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus regresi diperoleh

$F_{reg} = 110,76$, $F_{tabel\ 0,05} = 2,29$, $F_{tabel\ 0,01} = 3,204$. Hal ini berarti $F_{reg} = 110,76$ lebih besar dari pada $F_{tabel\ 0,05} = 4,00$ dan lebih besar dari $F_{tabel\ 0,01} = 7,07$ pada $N = 63$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis menunjukkan hasil positif, yaitu menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan pengurus berpengaruh terhadap kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015. Hal ini berarti

semakin tinggi efektivitas kepemimpinan pengurus semakin tinggi pula kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015, begitu pula sebaliknya semakin rendah efektivitas kepemimpinan pengurus semakin rendah pula kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015. Hasil ini dapat dilihat dari persamaan regresi $Y = -86,12 + 13,02X$. Dari hasil penghitungan diketahui koefisien regresi $r^2 = 0,64497$ dibulatkan menjadi 0,64. Sumbangan variabel efektivitas terhadap kinerja adalah 64%, sedangkan sisinya 36% ditentukan oleh prediktor lain dan kesalahan-kesalahan lain atau faktor-faktor lain.

2. Dari hasil uji hipotesis II menunjukkan bahwa: $t_{hitung} = -0,097 < t_{tabel,0,05} = 1,670$, maka tidak signifikan dan hipotesis (H1) ditolak dan H0 diterima dan $t_{hitung} = -0,097 < t_{tabel,0,01} = 2,389$, maka tidak signifikan dan hipotesis (H1) ditolak dan H0 diterima, ini berarti tidak ada perbedaan signifikan antara efektivitas kepemimpinan IPNU dengan IPPNU.
3. Dari hasil uji hipotesis III diketahui $t_{hitung} = 0,132417$, menunjukkan bahwa: $t_{hitung} = 0,132417 < t_{tabel,0,05} = 1,670$, maka tidak signifikan dan hipotesis (H1) ditolak dan H0 diterima dan $t_{hitung} = 0,132417 < t_{tabel,0,01} = 2,389$, maka tidak signifikan dan hipotesis (H1) ditolak H0 diterima, ini berarti tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja IPNU dengan IPPNU.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian terhadap pengaruh efektivitas kepemimpinan pengurus terhadap kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang periode 2013-2015 penulis memnganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan yang perlu diperhatikan guna dilakukan tindakan perbaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dibidang manajemen dakwah khususnya pada pada tema kepemimpinan dalam organisasi dan kinerja organisasi.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk memperkaya referensi dalam penelitian dengan tema yang sama.
- c. Perlu dilakukan penelitian lain dengan tema yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang telah ada.

2. Saran Praktis

a. Bagi Pengelola

- 1) Efektivitas kepemimpinan memiliki peranan yang cukup dominan dalam menentukan kinerja organisasi, oleh itu penting bagi para pengelola organisasi untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam organisasi sehingga kinerja organisasi

semakin tinggi dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal.

- 2) Pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam organisasi, oleh karena itu ketrampilan yang dimiliki pemimpin sangat menentukan efektivitas kepemimpinannya. Jadi pemimpin diharapkan dapat meningkatkan ketrampilannya baik ketrampilan berorganisasi maupun ketrampilan lain yang dapat mendukung tercapainya efektivitas kepemimpinan.

b. Bagi Pembina

- 1) Bagi Pembina diharapkan dapat mengarahkan pengelola agar dapat menjalankan organisasi sesuai dengan visi misi yang telah ditentukan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal.
- 2) Pembina diharapkan dapat mengawasi jalannya roda organisasi dan melindungi jalannya organisasi.